

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari observasi yang telah dilakukan secara bertahap dan setelah dilakukan analisis data pada judul skripsi “Unjuk Kinerja Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengembangkan Prestasi Non Akademik pada Siswa SMK Wisudha karya Kudus dan SMK Raden Umar Said Kudus” menghasilkan data temuan lapangan seperti berikut diantaranya:

1. Profil Guru BK dalam mengembangkan prestasi non akademik siswa pada SMK Wisudha Karya Kudus jumlah guru BK yang tersedia tidak sebanding dengan banyaknya siswa yang ada yakni 3 personil guru BK dengan jumlah siswa 1.711, meskipun demikian guru BK SMK Wisudha Karya dapat mengemban tugasnya dengan baik. Menurut data yang diperoleh melalui wawancara dengan siswa SMK Wisudha Karya mereka tidak begitu mengenal guru BK sebab dalam membantu siswa guru BK lebih sering melalui perantara seperti wali kelas dan juga guru mata pelajaran yang lebih banyak waktu bertatap muka dengan siswa, namun keberadaan guru BK dirasa sangat penting dalam membantu siswa dan sudah melakukan tugasnya dengan baik. Hal tersebut sejalan dengan apa yang dituturkan oleh Waka Kesiswaan yang menghasilkan temuan bahwa guru BK di SMK Wisudha Karya lebih fokus kepada bidang akademik siswa karena dalam bidang non akademik permasalahan siswa dalam bidang tertentu lebih sering ditangani oleh Waka Kesiswaan dan Pelatih/Mentor/Pembimbing kegiatan, namun guru BK tetap menjadi salah satu dari bagian kesiswaan dan saling bersinergi di dalamnya. Begitupula yang terjadi pada guru BK SMK Raden Umar Said, dengan jumlah 5 guru BK menangani siswa berjumlah 1.233, meskipun dikatakan tidak proporsional namun guru BK dapat mengemban tugasnya sebagai guru BK dengan baik. Dalam mengembangkan prestasi non akademik siswa guru BK di SMK Raden Umar Said juga berkolaborasi dengan pihak lain yang berkaitan seperti Waka Kesiswaan, Mentor/Pelatih/Pembimbing, Guru Mata Pelajaran, dan Wali Kelas. Menurut hasil temuan lapangan dari wawancara yang telah dilakukan dengan siswa mengenai profil guru BK sebagian siswa sudah sedikit paham dan sebagian belum begitu paham, dan secara keseluruhan siswa merasa guru BK sudah melakukan tugasnya dengan baik, merasa

bahwa guru BK cukup dekat dengan siswa, namun siswa merasa guru BK kurang tegas dalam mengambil tindakan, hal tersebut karena guru BK tidak bekerja sendiri dalam membantu siswa melainkan juga mendiskusikan permasalahan siswa dengan Waka Kesiswaan dan juga Tim BK. Dalam membantu siswa berprestasi non akademik di SMK Raden Umar Said, guru BK juga lebih sering berkolaborasi dengan Waka Kesiswaan dan juga Mentor, kinerja guru BK dinilai sangat baik dan begitu cakap membantu siswa yang sedang dalam masalah, peran guru BK juga dinilai sangat penting dalam membantu perkembangan dan pertumbuhan siswa.

2. Profesionalisme Guru BK di SMK Wisudha Karya dan SMK Raden Umar Said dalam mengembangkan prestasi non akademik siswa lebih kepada bagian memberi kekuatan mental siswa, yakni dengan memberi dorongan semangat, pujian, penghargaan, motivasi, agar siswa tetap semangat. Tidak hanya itu guru BK juga memberi tips, masukan dan saran kepada siswa agar lebih konsisten dalam mempersiapkan diri baik secara fisik, materi perlombaan, dan khususnya secara mental. Selain itu juga agar siswa lebih percaya diri dengan kemampuannya, sehingga ketika menghadapi perlombaan siswa tidak grogi ataupun minder. Selain itu dalam pengembangan prestasi non akademik siswa guru BK juga bekerjasama dan berkolaborasi menjadi bagian dari tim kesiswaan untuk membantu siswa, dengan selalu aktif berkomunikasi dengan Waka Kesiswaan dan Pembimbing kegiatan serta Wali Kelas dan Guru Mata Pelajaran. Hal tersebut dilakukan karena guru BK tidak memiliki banyak waktu bertatap muka dengan siswa dan dengan tujuan agar dapat mengemban tugasnya dengan baik. Dalam layanan BK di SMK Wisudha Karya dan SMK Raden Umar Said lebih sering memberi layanan informasi secara klasikal, dengan jam kelas 1 kali pertemuan dalam satu minggu.
3. Sikap (*Attitude*) guru BK di SMK Wisudha Karya Kudus dan SMK Raden Umar Said Kudus dalam mengembangkan prestasi non akademik siswa selalu kolaboratif dan dapat mengerti kapasitasnya, yakni dengan permasalahan siswa yang tidak dapat ditangani oleh guru BK ataupun tim, maka guru BK lebih memilih mengalih tangankan atau reveral kepada pihak yang lebih berkompeten dalam bidang masalah tersebut, sehingga siswa dapat menemukan jalan keluar dan cara penyelesaian masalah yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan. Selain itu guru BK melakukan evaluasi ketika koordinasi yang dapat dilakukan secara rutin dan

juga incidental atau saat evaluasi diperlukan. Kecakapan guru BK dalam membantu siswa dinilai sangat baik, mereka dapat melakukan banyak tugas dan kewajiban yang harus diemban, dan tidak jarang terjadi kendala dalam melaksanakan tugas, seperti terkadang motivasi siswa yang naik turun, yang diatasi dengan cara tetap memberi motivasi, dorongan semangat, *words of affirmations*, pujian, saran dan masukan dan juga secara pelan-pelan dengan menunjukkan sikap positif agar dapat menyalurkan energi positif kepada siswa dan juga agar siswa kembali bersemangat.

Keterbatasan peneliti dalam penelitian ini berupa waktu penelitian yang melebihi batas waktu yang seharusnya, karena pada saat penelitian ini dimulai bersamaan dengan wabah COVID-19 di Indonesia bahkan di dunia yang membuat lumpuh segala lini kehidupan termasuk pendidikan yang mengharuskan siswa belajar dari rumah secara daring (dalam jaringan/*online*), Sehingga akses untuk masuk ke sekolah dan bertemu dengan siswa ataupun guru dan staf menjadi sedikit terganggu. Selain itu peneliti juga memiliki aktivitas lain selain mengerjakan skripsi yakni sambil bekerja di salah satu *outlet* produk makanan dan minuman, karena hal tersebut menjadikan tenaga, fokus dan manajemen waktu jadi terpecah, dan pada awalnya peneliti hendak melakukan penelitian di tiga lokasi sekolah. Oleh sebab adanya COVID-19 dan beberapa penghambat lainnya tersebut mengakibatkan peneliti mengurangi jumlah sekolah menjadi dua sekolah saja, penyelesaian penelitian juga memakan waktu yang ekstra dari yang seharusnya sampai pada akhirnya pelan-pelan tetap dilakukan secara bertahap hingga rampung.

B. Saran

Saran kepada guru BK di SMK Wisudha Karya Kudus tetap pertahankan profesionalisme dan sikap positif dengan tetap berkolaborasi dengan baik, berkoordinasi dan berkomunikasi selaras dengan berbagai pihak yang berkaitan dalam pengembangan prestasi non akademik siswa ataupun permasalahan siswa lainnya. Dan juga agar menambah jumlah personil guru BK agar dapat lebih fokus dalam membantu permasalahan siswa, dapat menjadi teladan lebih baik dalam menyikapi permasalahan, lebih bersikap adil dan netral ketika menghadapi siswa. Lebih aktif dalam membantu dan memberi arahan kepada siswa, serta lebih dekat dan mengenal siswa.

Saran kepada guru BK di SMK Raden Umar Said Kudus tetap kompak dalam bertugas, pertahankan kinerja baiknya jika bisa lebih baik ditingkatkan, lebih erat lagi dalam komunikasi dan kolaborasi dengan pihak yang terkait dengan pendampingan dan pengembangan

prestasi non akademik ataupun permasalahan siswa lainnya. Ketika menanggapi siswa lebih tegas dan sigap, lebih dekat lagi dengan siswa, tetap ramah dan lebih banyak waktu untuk *sharing* dengan siswa, tetap menjadi guru BK yang mau berbenah memperbaiki dan *upgrade* kemampuan dalam membantu siswa.

Selain itu juga kepada seluruh Guru BK di Indonesia, terima kasih banyak telah menjadi 'tempat sampah' bagi siswa dalam menyelesaikan permasalahan. Menjadi Guru BK bukanlah tugas yang mudah dan hanya mengandalkan ilmu dan pengetahuan saja, melainkan juga menggunakan seluruh hati, empati, dan mengesampingkan permasalahan serta perasaan pribadi untuk membantu masalah yang sedang dihadapi oleh orang lain. Tugas terbesar saat ini adalah menghilangkan *stereotype* bahwa Guru BK adalah 'polisi sekolah', untuk itu harus memiliki strategi yang sesuai dengan kondisi, situasi dan lingkungan di mana berada, junjung selalu asas konselor dalam mengemban tugas mulia itu.

Saran kepada siswa di SMK Wisudha Karya dan SMK Raden Umar Said dan di seluruh Indonesia, apapun potensi, minat, dan bakat yang sedang kalian pelajari lakukanlah dengan sungguh-sungguh, jika dalam prosesnya terdapat hambatan teruskanlah maju, jika memerlukan bantuan maka carilah bantuan agar langkahmu tidak terhenti dalam mencari jati diri dan mengolah energi sebagai pemuda penerus bangsa kepada hal-hal yang positif. Guru BK adalah sahabat bagi siswa bukan polisi sekolah yang hanya menghukum dan mengurus siswa 'bermasalah', tugas guru BK lebih dari sekedar itu, Guru BK berperan begitu penting dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan siswa secara optimal, mencari, menggali dan mengasah minat, bakat, serta potensi siswa.

Saran kepada Guru BK dan Guru lainnya agar lebih mengapresiasi prestasi siswa dalam bidang apapun khususnya dalam bidang non akademik, agar siswa tidak merasa 'berbeda' dari siswa lainnya ketika berada di dalam kelas atau saat mengikuti pelajaran, sehingga siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik dan merasa bahwa seluruh warga sekolah mendukung kemampuannya dan menghasilkan mental siswa yang lebih percaya diri serta lebih fokus ketika berlatih mempersiapkan diri untuk menghadapi perlombaan atau pertandingan dan memperoleh prestasi yang mengharumkan nama sekolah.